

B A B III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian yang dipakai adalah studi kasus. Menurut Bogdan dan Biklen seperti dikutip oleh Arifin, salah satu dari 5 ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata atau gambar daripada angka. Data laporannya berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dan catatan resmi lainnya.⁴⁵ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar data yang diperoleh lebih banyak dan mendalam sehingga dapat membantu dalam proses penelitian. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, dapat diketahui bagaimana strategi tabloid NURANi dalam memperkuat *brand image*-nya sebagai Bacaan Keluarga Muslim.

Penelitian deskriptif sendiri, menurut Whitey adalah penelitian yang berusaha mencari fakta dengan mencari interpretasi secara tepat dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴⁶ Oleh karena itu dalam metode ini peneliti tidak bertujuan menguji hipotesa atau teori, melainkan hanya mendeskripsikan informasi

⁴⁵ M. Arifin, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Agama dan Ilmu Sosial* (Malang: Kalimasada Press, 1994) h. 45.

⁴⁶ Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi & Ilmu Sosial lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) h. 4.

apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti dan tidak bertindak sebagai pengamat tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori.

Sedangkan pendekatan yang dipilih peneliti kali ini adalah studi kasus, yang merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok atau organisasi. Peneliti berupaya menelaah dan mempelajari sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti, dengan tujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam.

Robert K. Yin menjelaskan bahwa studi kasus adalah salah satu metode pendekatan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dimana secara umum pendekatan tersebut lebih sesuai jika pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan "bagaimana" atau "mengapa". Berikut penjelasannya:

"Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena yang kontemporer (masa kini) di dalam kehidupan nyata."⁴⁷

Sebagai suatu upaya penelitian, studi kasus dapat memberi nilai tambah pada pengetahuan kita secara unik mengenai fenomena individual, organisasi dan bahkan masalah sosial politik. Dengan menggunakan pendekatan ini kita bisa memahami peristiwa-peristiwa dalam kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, proses-proses organisasional dan manajerial, maupun perubahan lingkungan sosial. Melalui pendekatan ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak-

⁴⁷ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) h.

banyaknya yang berkenaan dengan strategi tabloid Nurani dalam memperkuat *brand image*-nya.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah ini adalah tim redaksi sekaligus manajemen tabloid NURANi yang kantor redaksinya beralamatkan di Gedung Graha Pena Lt. 2 Jl. Ahmad Yani No. 88 Surabaya. Hal ini didasarkan pada fokus penelitian guna menyelesaikan penulisan dari sebuah penelitian yang berkaitan dengan salah satu aktivitas *public relations*, yakni sebagai pembangun citra atas merek yang diusung sebuah perusahaan.

Selain itu menurut peneliti, tabloid NURANi merupakan salah satu media cetak lokal yang cukup mampu bersaing dengan media cetak nasional lainnya. Dengan mengusung motto 'Bacaan Keluarga Muslim', tabloid NURANi mampu memberikan inovasi dan sesuatu yang segar dari dunia media muslim. Baik melalui rubrik beritanya hingga kegiatan-kegiatan yang bersifat interaktif.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer didapat berdasarkan hasil *indepth interview* yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang sifatnya terbuka dan berkembang. Dasar pertimbangannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan konsep-konsep yang dipahami

informan dan meminta penjelasan kepada informan apabila terdapat hal-hal yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

Untuk menentukan informan maka dapat menggunakan *Purposive Sampling*. Dalam teknik ini penetapan informan dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh *sample* atau memilih *sample* yang sesuai dengan tujuan peneliti.⁴⁸ Informan terpilih tersebut terdiri atas 8 orang yang berada di ruang lingkup kerja tabloid NURANi, baik secara keredaksian dan manajemen.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Dewan Redaksi tabloid NURANi sebagai pemegang kontrol atas kelangsungan perusahaannya.
- b. Pimpinan Redaksi tabloid NURANi sebagai informan kunci untuk memperoleh data dalam penelitian ini.
- c. Tim redaksi tabloid NURANi yang berperan aktif dalam membangun citra merek tabloid NURANi, baik yang secara langsung maupun tidak langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data tambahan yang didapat berdasarkan data yang dimiliki tabloid NURANi, buku, serta literatur yang mendukung.

⁴⁸ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996) h. 99.

a. Catatan Lapangan

Catatan-catatan ini diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti yang berupa situasi proses dan perilaku terutama yang berkaitan dengan perkembangan perusahaan dan aktivitas tabloid NURANi dalam memperkuat *brand image*-nya.

b. Dokumenter

Yaitu dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan, berupa buku, arsip, majalah, buletin, internet, bahkan dokumen perusahaan atau dokumen resmi yang berhubungan dengan perkembangan tabloid NURANi.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian ini. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Ada 4 tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu :⁴⁹

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah, membuat proposal penelitian, menemukan lokasi, mengurus perijinan, menentukan informan dan keperluan lain yang berkaitan dengan persiapan-

⁴⁹ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996) h. 85-109.

persiapan sebelum melakukan penelitian. Peneliti disini sebagai penentu hal-hal yang berkaitan dengan persiapan sebelum memasuki kantor redaksi tabloid NURANi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan partisipasi diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam tahap ini, peneliti memegang peranan yang sangat penting karena pada penelitian ini, peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan.

Dalam tahap ini peneliti mencoba menggali keterangan lebih mendalam mengenai strategi tabloid NURANi dalam memperkuat *brand image*-nya sebagai 'Bacaan Keluarga Muslim', yakni dengan melakukan wawancara bersama Pimpinan Redaksi beserta para tim-nya, mengamati subyek penelitian, yaitu melihat apa yang mereka lakukan, bagaimana kinerja mereka dalam menyajikan sebuah berita, inovasi-inovasi seperti apa yang mereka ciptakan guna memperkuat *brand image* tabloid NURANi selama ini.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen, dan data

lain yang mendukung, dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa dengan analisis induktif.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data-data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan di lapangan, serta dokumen-dokumen yang mendukung kemudian disusun, dikaji serta ditarik kesimpulan dan dianalisa dengan analisis induktif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data tersebut harus diperoleh melalui :

1. Wawancara Mendalam

Yaitu proses memperoleh keterangan secara mendalam mengenai suatu kejadian (peristiwa) yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Kegiatan ini berupa tanya jawab dengan bertatap muka

langsung antara si penanya (pewawancara) dengan si penjawab (informan) dengan menggunakan panduan wawancara.⁵⁰

Wawancara mendalam sering juga disebut wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan tujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden.⁵¹

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat memperoleh atau memastikan fakta (kenyataan yang terjadi), untuk memperkuat kepercayaan dan perasaan tentang keadaan fakta, dan untuk menggali keterangan lebih dalam mengenai perkembangan tabloid NURANi serta strateginya dalam memperkuat *brand image*. Dimana yang menjadi informan adalah pimpinan redaksi tabloid NURANi beserta tim redaksinya.

2. Pengamatan Berperan Serta

Yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut berperan serta dalam kehidupan obyek yang kita teliti.⁵² Dengan cara pengamatan ini, peneliti yang pada saat itu pernah bergabung dengan sekolah modeling muslim milik tabloid NURANi, maka secara langsung peneliti ikut terlibat dalam kehidupan obyek yang diteliti. Dengan seringnya peneliti terlibat dalam proses kreatif dan pernah mengikuti rapat redaksi NURANi, dengan begitu data yang diperoleh

⁵⁰ Moch. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 1998) h. 234.

⁵¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) h. 180-181

⁵² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) h. 62.

dari hasil melihat apa yang mereka lakukan, bagaimana kinerja mereka dalam menyajikan sebuah berita, upaya strategi apa yang mereka lakukan dalam memperkuat *brand image* tabloid NURANI selama ini.

Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang langsung mengenai kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan, khususnya tentang strategi dalam memperkuat *brand image*. Untuk memperoleh pengamatan langsung terhadap kejadian kadang kala diperlukan waktu menunggu yang lama.

3. Dokumen

Yaitu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber-sumber data dokumen ini diperoleh dari lapangan, berupa buku, arsip, majalah, internet, juga termasuk dokumen perusahaan atau dokumen resmi yang berhubungan dengan perkembangan tabloid NURANI.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yakni analisis ketika berada di lapangan sewaktu pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul.⁵³

Analisis data ketika pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan jalan:

1. Merumuskan gagasan berdasarkan data-data awal yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memperoleh batasan penelitian dan fokus kajian sehingga pengambilan data berikutnya tidak terlalu melebar.
2. Melakukan review data, artinya membaca ulang data dan menandai bagian-bagian penting yang dapat digunakan untuk melakukan analisis dan selanjutnya.

Analisis data setelah terkumpul dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Data yang terkumpul akan diinterpretasikan dan diberi makna setelah dikelompokkan berdasarkan jenis aktivitas yang telah ditentukan.
2. Temuan data disajikan dalam bentuk matriks temuan data sehingga mudah dibaca dan mempermudah penyusunan laporan dan menjawab rumusan masalah yang ada.
3. Hasil temuan data akan dipadukan dengan hasil penelusuran kepustakaan untuk menemukan keterkaitan antar data sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab perumusan masalah yang ada.

⁵³ R. Bogdan, Taylor dan Biklen, *Metode Penelitian Kualitatif, Panduan Teori & Praktek di Lapangan* (Jakarta: Pusat Antar Universitas, 1990) h. 189-195.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengevaluasi keabsahan data sebagai berikut .⁵⁴

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen utama, karena ia yang memegang kunci keberhasilan untuk menggali data valid sebanyak-banyaknya. Sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti saat penelitian. Waktu yang panjang dalam melakukan penelitian akan dapat diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas.

Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti mencoba untuk mempelajari segala macam tindakan, baik dari dalam maupun luar perusahaan. Maka dari itu, peneliti memanfaatkan waktu untuk lebih banyak berinteraksi dengan para tim redaksi dan manajemen tabloid NURANi di luar kantor. Sehingga kesempatan peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi tabloid NURANi dalam memperkuat

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) h. 103.

brand image-nya semakin besar. Peneliti dapat menguji semua informasi yang peneliti peroleh baik dari dalam maupun dari luar.

2. Triangulasi Sumber Diluar Informan

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini triangulasi dengan teori sebagai penjelasan banding. Selain itu triangulasi dengan sumber sebagai pembanding terhadap sumber yang diperoleh dari hasil penelitian dengan sumber data yang lain.

Dalam teknik ini peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen, dan data-data lain yang berkenaan dengan strategi tabloid Nurani dalam memperkuat *brand images*-nya. Dengan triangulasi peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Maka dari itu pada pembahasan penelitian ini, peneliti juga menampilkan beberapa hasil wawancara dengan pelanggan tabloid NURANi maupun mereka yang pernah mengikuti program-program yang diadakan NURANi.